

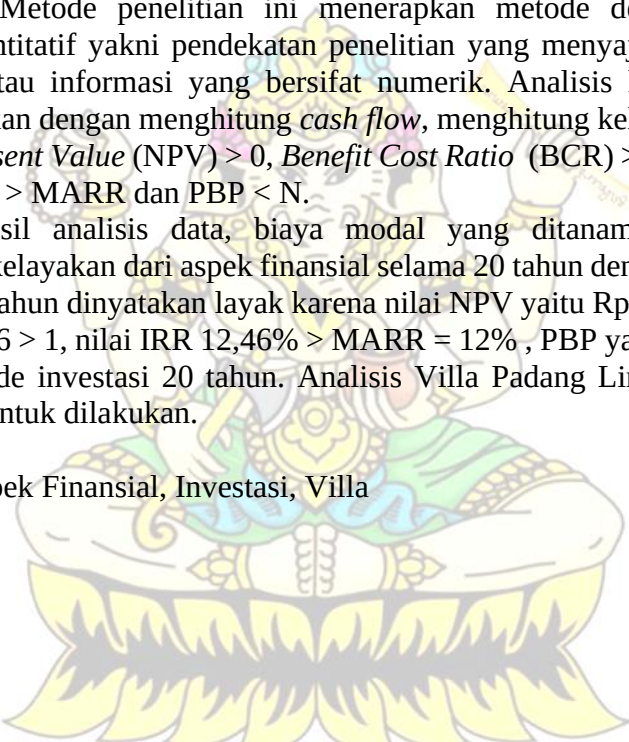
## ABSTRAK

Desa Canggu adalah salah satu lokasi yang berada di daerah Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali kerap dikunjungi wisatawan karena terkenal dengan pemandangan sawah dan pantai serta tempat lainnya seperti *beach club* mudah ditemui di daerah ini. Seiring berkembangnya investasi di sektor penginapan khususnya villa tentu semakin ketat pula persaingan. Tidak menutup kemungkinan bahwa pelaku bisnis mengalami kerugian jika tidak diperhitungkan dengan baik investasi yang akan dilakukan.

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu biaya investasi, biaya operasional, dan tarif sewa villa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layak atau tidak investasi pembangunan Villa Padang Linjong di Desa Canggu dari aspek finansial. Metode penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang menyajikan data dalam bentuk angka atau informasi yang bersifat numerik. Analisis kelayakan aspek finansial dilakukan dengan menghitung *cash flow*, menghitung kelayakan ekonomi dengan *Net Present Value* (NPV)  $> 0$ , *Benefit Cost Ratio* (BCR)  $> 1$ , *Internal Rate Of Return* (IRR)  $> \text{MARR}$  dan  $\text{PBP} < N$ .

Dari hasil analisis data, biaya modal yang ditanamkan adalah Rp 3.262.563.200, kelayakan dari aspek finansial selama 20 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dinyatakan layak karena nilai NPV yaitu Rp 2.035.244.620  $> 0$ , nilai BCR 1,56  $> 1$ , nilai IRR 12,46%  $> \text{MARR} = 12\%$ , PBP yaitu pada 4 tahun, 6 bulan  $<$  periode investasi 20 tahun. Analisis Villa Padang Linjong dari aspek finansial layak untuk dilakukan.

Kata kunci : Aspek Finansial, Investasi, Villa



UNMAS DENPASAR